

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DALAM  
MELATIH BAHASA INGGRIS PADA ANAK  
DI TK KINDERWORLD**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:  
YOSI NOVENY  
NIM. F1122131005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI JURUSAN ILMU  
PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2018**

# LEMBAR PERSETUJUAN

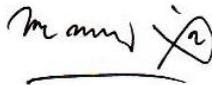
## PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DALAM MELATIH BAHASA INGGRIS PADA ANAK DI TK KINDERWORLD

### ARTIKEL PENELITIAN

YOSI NOVENY  
NIM F1122131005

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Marmawi, R.M.Pd  
NIP. 195809011987031002

Pembimbing II



Dr. Fadillah, M.Pd  
NIP. 195610211985032004

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Fadillah, M.Pd  
NIP. 195610211985032004

# PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DALAM MELATIH BAHASA INGGRIS PADA ANAK DI TK KINDERWORLD

**Yosi Noveny, Marmawi, Fadillah**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

*Email: Yosinoveny@gmail.com*

## **Abstract**

*This research was carried out at Kinderworld Sungai Raya Dalam Kindergarten with 6 children, 5-6 years and one teacher. The form of this research is qualitative research and the method in this study is a case study method. The techniques used are direct communication techniques, techniques, techniques. Incredible data collection tools. The results of this study are (1) the singing method is a method that can be used by teachers to practice English so that children can express themselves through songs they hear, and can increase children's self-confidence. (2) conversational methods are very effective in training English-speaking children in Kinderworld Kindergarten. Children become brave to say sentences using English. (3) the playing method is also very effective to use in English training because playing is a very fun method for children.*

**Keywords:** *Learning Methods, English Practice, English For Kindergarten Children*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diakui sebagai bahasa internasional dan menjadi *tren* khususnya di Indonesia. Secara tidak langsung bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan bahasa yang harus dipelajari sejak kecil sebagai bahasa yang akan digunakan pada era globalisasi saat ini, terbukti bahwa bahasa Inggris sangat dibutuhkan didunia kerja, oleh sebab itu instansi pendidikan saat ini sudah menyediakan fasilitas pembelajaran bahasa Inggris sebagai kebutuhan bahasa International yang diajarkan sejak dini untuk mempersiapkan SDM yang dapat bersaing didunia international.

Dalam hal ini, penggunaan bahasa Inggris di TK/PAUD Kinderword merupakan bahasa yang harus dipakai pada waktu guru menjelaskan pembelajaran, akan tetapi kurikulum yang dipakai masih menggunakan kurikulum 2013 yang dikombinasikan dengan bahasa Inggris dengan kata lain disampaikan, dan diartikan kedalam bahasa Inggris.

Pada kenyataannya, anak-anak di TK Kinderworld belum mampu berbahasa Inggris dengan baik, sehingga penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam melatih bahasa Inggris anak, menumbuhkan rasa suka terhadap bahasa Inggris. Faktor utama yang mempengaruhi anak adalah lemahnya daya

ingat dan kecanggungan anak dalam berbahasa Inggris sebagai bahasa asing yang digunakan di TK Kinderworld. Karena itu, untuk mengatasi lemahnya daya ingat anak dan kecanggungan anak yaitu dengan penggunaan metode bernyanyi untuk melatih bahasa Inggris, penggunaan metode bercakap-cakap untuk melatih bahasa Inggris, penggunaan metode bermain untuk melatih bahasa Inggris.

Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses belajar mengajar berlangsung, (Daryanto 2010).

Menurut pendapat Saifuddin (2014:3) bahwa "Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pementapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar, (Daryanto (2013). Menurut Latif,dkk (2013) bahwa "Ada beberapa metode pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini, antara lain: metode bermain, metode karyawisata, metode bercakap-cakap,

metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, metode pemberian tugas, metode bernyanyi.

Melatih bahasa Inggris dilakukan secara berulang kali agar penggunaan bahasa Inggris anak menjadi semakin baik. Disetiap kegiatan anak, guru selalu menggunakan bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan anak. Dalam melatih guru menggunakan beberapa metode yang menyenangkan, agar anak tidak merasa terbebani. Seperti misalnya, ketika guru meminta anak untuk merapikan mainan. Guru mengajak anak merapikan mainan dengan bernyanyi, hal itu akan lebih menyenangkan karena kegiatan merapikan mainan dilakukan sambil bernyanyi. Ketika mengajarkan anak berbagi melalui bermain, anak diajak untuk bermain dalam lingkaran anak belajar mengucapkan bahasa Inggris dalam permainan siapa yang mengambil kue. Semua yang ikut permainan saling bernyanyi, permainan dimulai dari guru memilih satu anak. Contoh permainannya : *“who take the cookies from the cookies jar, Dean take the cookies from the cookies jar ?”* Dean menjawab *“Not me, then who?”* kemudian Dean menyebutkan nama temannya lagi sampai pada akhir permainan, Guru : *Okay,okay i take the cookies, are you hungry, let me share.* Ketika dengan menggunakan metode bercakap-cakap guru mengawali pembelajaran dengan menggali pemahaman anak tentang topik yang dipelajari pada hari itu. Misalnya, *moon come day or night?* Semua menjawab: *night.* Guru : *have you see moon in night, moon is dark. The moon is a sky thing.* Dengan guru bercakap-cakap dengan anak dapat menambah kemampuan berbahasa Inggris anak dalam mendengar dan menyampaikan menggunakan kalimat sederhana sesuai pengetahuan anak.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama di Indonesia (*The first foreign languages*). Morrison(2012:225) menyatakan Anak-anak yang bahasa asalnya bukan bahasa Inggris disebut pembelajar bahasa Inggris (*English Language Learner/ELL*).

Sedangkan menurut Iskandarwasid dan Dadang sunendar (2013:89) menyatakan bahwa “bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu.”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang digunakan di Indonesia sebagai bahasa ke dua, yang mana bahasa Inggris adalah bahasa

asing pertama yang dipelajari di sekolah yang dijadikan bahasa International.

Menurut Schindler dalam Dyahrochmawati (2009:2) tujuan pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini ditentukan sebagai berikut (a) membuat anak merasa berkompeten dan percaya diri dalam belajar bahasa inggris, (b) menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman, bersifat menghibur dan rekreatif serta mendidik, (c) menciptakan pembelajaran bahasa inggris untuk jangka panjang

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan bahasa inggris menurut Shin dalam Dyahrochmawati (2009:4) untuk anak usia dini agar pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan : (a) melengkapi aktivitas pembelajaran dengan media visual, realita dan gerakan-gerakan serta kombinasi antara bahasa lisan dengan “bahasa tubuh” atau “demonstrasi”. (b) melibatkan anak-anak didalam pembuatan media visual atau realita, (c) berpindah dari aktivitas yang satu ke aktivitas lainnya dengan cepat, (d) membangun rutinitas di dalam kelas dengan menggunakan bahasa Inggris, (e) gunakan bahasa ibu apabila diperlukan, (f) mengajar berdasarkan tema dan menstimulasi imajinasi dan kreativitas anak-anak, (g) mengundang masyarakat sekitar (orangtua, mahasiswa,dsb) yang bisa berbahasa Inggris untuk bercerita di dalam kelas, (h) berkolaborasi dengan guru lainnya di lingkungan sekolah,(i) berkomunikasi dengan guru atau pengajar untuk anak usia dini lainnya diluar sekolah.

TK Kinderworld menggunakan tiga metode dalam melatih bahasa Inggris anak, yaitu metode bernyanyi, metode bercakap-cakap dan metode bermain.

Suyanto (2009:113) menyatakan Nyanyian adalah serangkaian kata-kata yang dilagukan dengan irama dan nada tertentu. Metode bernyanyi efektif digunakan untuk melatih bahasa Inggris dengan menyanyikan lagu, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dan pengajaran akan menjadi hal yang menarik jika dikemas dalam bernyanyi.

Isjoni (2011: 90) mengungkapkan bahwa Penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak TK terutama akan membantu perkembangan dimensi sosial,emosi dan kognitif dan terutama bahasa. Metode bercakap-cakap berarti komunikasi lisan antara guru dan anak melalui kegiatan monolog dan dialog. Disebutkan bahwa kegiatan monolog dilaksanakan di kelas

dengan cara seorang anak berdiri di depan kelas atau di tempat duduknya mengungkapkan segala sesuatu yang diketahui, dimiliki, dan dialami, atau menyatakan perasaan tentang sesuatu yang memberikan pengalaman yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Disebutkan bahwa bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak (Gordon dan Bowne) dalam Moeslichatoen dalam Isjoni (2011: 87). Metode bermain mendapatkan kepuasan tersendiri bagi diri anak, melalui bermain anak mengetahui dan memahami kehidupan serta bermain memberikan kepuasan dan anak memperoleh kesenangan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Kinderworld Metode bernyanyi digunakan guru dalam melatih bahasa Inggris anak. Anak diajak untuk bernyanyi lagu-lagu dalam bahasa Inggris disertai dengan gerakan. Metode bernyanyi dilakukan setiap hari baik sebelum melakukan kegiatan maupun sesudah melakukan kegiatan. Dengan bernyanyi anak dapat membangun rasa percaya diri untuk mengucapkan lirik lagu sederhana. Lagu yang diajarkan kepada anak adalah lagu yang mudah untuk dinyanyikan. Seperti lagu *twinkle little star, if you happy, the wheel on the bus, up and down, Jonny yes papa, baby shark*.

Berdasarkan hasil observasi di TK Kinderworld metode bercakap-cakap dalam penelitian ini adalah adanya interaksi antara guru dan anak sebelum melakukan kegiatan. Hal ini akan meningkatkan pengenalan akan kosakata-kosakata baru dan anak mendengarkan dan berpartisipasi menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan. Saat menjawab, anak mengembangkan kemampuan bahasanya, mulai dari mencari kosakata yang tepat, merangkai kata menjadi kalimat yang dapat dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi di TK Kinderworld metode bermain dalam penelitian ini adalah anak bermain peran menjadi guru, dokter, dll, bermain dalam lingkaran, bermain bisik berantai. Tujuannya agar dapat melatih bahasa anak melalui kegiatan yang menyenangkan. Anak akan lebih mudah menyerap kata-kata sederhana dalam bahasa Inggris yang diajarkan guru ketika anak bermain.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode pembelajaran dalam melatih bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld.

Menurut Robert Yin (2005) adalah studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batasan antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus lebih banyak berfokus pada atau berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan "how" (bagaimana) dan "why" (mengapa), serta pada tingkatan tertentu "what" (apa/apakah).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain : Wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk wawancara dari pihak-pihak terkait atau subyek penelitian yakni pengasuh dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi, adapun pedoman wawancara yang dibuat berasal dari rumusan masalah dan dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan terbuka.

Observasi, menurut Syaodih dalam Satori & Komariah (2011:105) bahwa "Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis melakukan observasi partisipasi pasif kepada guru dan anak serta mengamati keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik observasi ini, peneliti memperoleh data berupa metode yang digunakan guru dalam melatih anak dalam berbahasa Inggris, untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan, untuk melihat kemampuan anak dalam berbahasa Inggris, untuk melihat metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran

Dokumentasi dalam penelitian ini artinya rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini penulis sendiri yang bertindak dalam mengumpulkan data untuk itu sebagai manusia yang memiliki keterbatasan daya ingat untuk mempermudah pengecekan ulang terhadap informasi yang terkumpul maka diperlukan alat bantu. Dengan demikian teknik dokumentasi dalam penelitian ini

adalah suatu teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip dan sumber dokumen lainnya yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dalam melatih bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld Sungai Raya Dalam.

Menurut Sugiyono (2014:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data: teknik Komunikasi Langsung yaitu pertemuan dua orang yang dimaksudkan untuk mengetahui atau mencari informasi dan dua orang tersebut saling bertukar pikiran melalui tanya jawab mengenai topik. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan guru TK B di TK Kinderworld yang menjadi sumber data penelitian ini.

Teknik Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi. Di sini penulis melakukan observasi partisipasi pasif kepada pengasuh dan anak serta mengamati keadaan yang sebenarnya. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2014:240) bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan teknik pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian observasi dan wawancara akan semakin kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dokumentasi pada bagian ini meliputi hasil foto dan arsip-arsip guru di TK Kinderworld. .

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014:338) memaparkan gambar model analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut, analisis dalam penelitian kualitatif berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data dan sampai melalui empat tahap lainnya yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan analisis itu akan diuraikan sebagai berikut. Pengumpulan data diartikan sebagai

pengumpulan segala informasi ataupun dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survey yang muncul berdasarkan pertanyaan penelitian. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari data yang muncul dalam catatan-catatan yang tertulis dan merupakan hasil survey pada saat peneliti berada di lapangan. Penyajian data diartikan sebagai perangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data lebih terfokus mungkin mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur, sinopsis, kerangka dan diagram. Hal ini mempermudah penulis untuk secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu arti dari data yang dikumpulkan yang melibatkan pemahaman penulis. Penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan sejak awal data dikumpulkan. Walaupun kesimpulan pada awalnya masih bersifat kabur namun dengan bertambahnya data maka kesimpulan menjadi jelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli 2018 sampai tanggal 17 Juli 2018 di TK Kinderworld berdiri pada tahun 2015, yang berada di jalan Sungai Raya Dalam, Gg. Dango 1 No. B 6. Dimana status TK adalah swasta. TK Kinderworld memiliki 4 orang tenaga pendidik, 1 orang bendahara, 1 orang tata usaha dan 1 orang kepala TK Kinderworld serta peserta didik berjumlah 30 anak yang terdiri dari play group, PG A yang berjumlah 3 orang dengan usia 2-3 tahun dan PG B yang berjumlah 5 dengan usia 3-4, kelompok A 12 orang dengan usia 4-5 tahun dan kelompok B 10 orang dengan usia 5-6 tahun.

### **Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk Melatih Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun**

Ketika guru melatih bahasa Inggris anak dengan bernyanyi guru meminta anak untuk maju kedepan satu persatu untuk menyanyikan lagu yang mereka pilih (**observasi Senin, 09 Juli 2018**). Misalnya *twinkle, twinkle little star, head, shoulder knees and toes, one and one i love my mommy, the wheel on the bus, if you happy, up and down, etc.* (**observasi Senin, 09**

**Juli 2018).** Semua anak berani untuk bernyanyi dan maju secara bergantian. Mereka berjumlah 6 orang (**observasi Senin, 09 Juli 2018**). Semua lagu-lagu yang diajarkan berkaitan dengan tema pembelajaran. Semua anak sangat menyukai bernyanyi sambil belajar, karena melalui nyanyian melatih anak lebih percaya diri untuk mengungkapkan kosakata dalam bahasa Inggris (**wawancara Rabu, 04 Juli 2018**). Lagu yang dinyanyikan di TK Kinderworld dinyanyikan tanpa alat musik anak bernyanyi hanya menggunakan tepuk tangan. (**observasi Senin, 09 Juli 2018**).

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang hampir setiap hari dilakukan baik sebelum pembelajaran berlangsung maupun sesudah pembelajaran. (**observasi Senin, 09 Juli 2018**). Melalui bernyanyi meningkatkan kosakata anak dalam mengucapkan bahasa Inggris (**wawancara Rabu, 04 Juli 2018**). Dalam pengenalan benda biasa menggunakan lagu seperti mengenalkan mata, telinga, tangan dengan lagu *i have to eyes, so i can see and the nose to smell. I have to ear so i can hear, i have ten finger the do it very well*. Anak lebih mudah mengingat ketika belajar sambil bernyanyi (**wawancara Rabu, 04 Juli 2018**). Pada saat pulang anak-anak dan guru bernyanyi lagu *i love you, you love me, we're happy family with a great big hug and the kiss for me to you. It's time to say good bay*. (**observasi Senin, 09 Juli 2018**).

### **Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Untuk Melatih Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun**

Metode percakapan digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana anak mampu berbahasa Inggris. (**wawancara Kamis, 05 Juli 2018**). Misalnya, saat guru bertanya "*how are you everybody?*" mereka diminta untuk menjawab pertanyaan guru dalam bahasa Inggris.

Setelah pembukaan percakapan guru kemudian menjelaskan tentang tema hari yaitu tema diri sendiri. Guru bercakap-cakap tentang perbedaan laki-laki dan perempuan bahwa laki-laki memiliki rambut pendek, dan perempuan memiliki rambut panjang. Perempuan *is girl and laki-laki is boy*. Guru meminta anak maju kedepan laki-laki dan perempuan. (**observasi Selasa, 10 Juli 2018**)

Dari 6 orang anak 4 diantaranya sudah mengerti perbedaan laki-laki dan perempuan terbukti pada saat guru bercakap-cakap tentang rambut yang dimiliki laki-laki pendek dan perempuan panjang. (**observasi Selasa, 10 Juli**

**2018**). Guru juga bercakap-cakap dalam bahasa Inggris *part of body*. Seperti bahasa Inggris mata, telinga, hidung, dan kegunaannya (**observasi Selasa, 10 Juli 2018**). Semua anak sudah dapat menjawab kegunaan masing-masing anggota tubuh. *Eyes to see, nose to smell, ear to hear* dalam bahasa Inggris. (**observasi Selasa, 10 Juli 2018**).

Kemampuan berbahasa Inggris masing-masing anak berbeda-beda, namun kemampuan mendengar masing-masing anak sudah cukup baik, hanya dalam menjawab dengan kalimat anak masih perlu dibantu. (**wawancara Kamis, 05 Juli 2018**). Bahasa sederhana yang sudah dapat digunakan anak adalah bahasa yang biasa dipakai ketika ingin ke wc, ingin minum, ingin minta tolong, ketika minta maaf, ketika mau bermain, (**wawancara Kamis, 05 Juli 2018**). Penggunaan metode bercakap-cakap digunakan guru untuk melatih anak dalam mendengar, mengucapkan bahasa Inggris, mengenal suatu benda, menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. (**wawancara Kamis, 05 Juli 2018**). Dengan percakapan yang berulang kali anak dapat menambah daya ingat anak dalam mengenal kosakata-kosakata. Juga dapat memancing anak untuk dapat mengekspresikan diri lewat cerita-cerita yang anak temui di rumah sesuai dengan tema percakapan yang guru sampaikan. (**wawancara Kamis, 05 Juli 2018**).

### **Penggunaan Metode Bermain Untuk Melatih Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun**

Metode bermain digunakan guru dalam melatih anak bahasa Inggris anak. Permainan yang dilakukan di TK Kinderworld bermacam-macam, ada permainan menebak gambar, ada permainan dalam lingkaran, ada permainan pesan berantai, ada permainan menemukan benda dan masih banyak permainan yang dipakai untuk melatih anak di TK Kinderworld. (**observasi Rabu, 11 Juli 2018**). Salah satu permainan yang sering digunakan guru untuk melatih pendengaran dan pengucapan anak yaitu permainan pesan berantai. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**). Permainan itu dapat melatih daya ingat anak tentang kata misalnya guru berbisik "*ball*" kepada anak, anak kemudian berbisik pada temannya yang lain begitu seterusnya. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**). Permainan pesan berantai dapat melatih anak untuk berani berbicara dalam bahasa Inggris. 6 dari 3 (Naurah, Dean, Erly). memiliki pendengaran yang cukup baik dalam mendengar

kata yang guru sampaikan. (**observasi Jum'at, 06 Juli 2018**).

Permainan adalah kegiatan yang menyenangkan untuk anak sehingga tanpa disadari mereka memperoleh manfaat dari apa permainan itu sendiri. Salah satunya adalah untuk melatih anak berbahasa Inggris karena suka tidak suka anak diminta untuk mengucapkan kata dalam bahasa Inggris walaupun masih salah dalam pengucapan. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**) Permainan digunakan guru di Kinderworld adalah untuk membangkitkan semangat anak, dengan begitu anak lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan guru. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**). Permainan yang juga sering dimainkan adalah permainan menebak gambar, gambar yang biasa diperlihatkan pada anak berkaitan dengan tema pada hari tersebut. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**). Kegiatan permainan digunakan guru untuk membangkitkan semangat anak, biasa dilakukan pertengahan kegiatan pembelajaran. Tujuannya agar anak tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan permainan –permainan yang dimainkan menjadi kegiatan utama dihari jum'at. (**wawancara Jum'at, 06 Juli 2018**).

### **Pembahasan**

Suyanto (2009:113) mengemukakan bahwa “Lewat bernyanyi anak akan lebih mudah mengingat pembelajaran pada hari tersebut.” Melalui bernyanyi anak secara akan lebih mudah untuk mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru pada hari itu. Karena kedua otak kiri dan otak kanan digunakan secara bersamaan. Kiri mengingat lirik dan kanan melalui alunan musik, bahwa anak akan lebih mudah mengingat saat kedua otak digunakan seimbang, anak akan merasa senang, Dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi yaitu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk melatih berbahasa Inggris sehingga anak dapat mengekspresi diri melalui lagu yang mereka dengar, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri anak untuk mengungkapkan kalimat dengan berbahasa Inggris, sehingga secara tidak langsung anak akan belajar kosa kata bahasa Inggris yang mereka nyanyikan melalui lagu tersebut.

Isjoni (2011: 90) mengungkapkan bahwa “Penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak TK terutama akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi dan kognitif dan terutama bahasa. Dapat disimpulkan bahwa metode

bercakap-cakap sangat efektif digunakan dalam melatih berbahasa Inggris anak di TK Kinderworld. Anak menjadi berani untuk mengucapkan kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris dan anak menjadi terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik berbicara dengan teman maupun dengan guru. Tidak ada lagi kecanggungan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk berbicara.

Dari hasil pembahasan diatas sesuai dengan pendapat (Gordon dan bowne) dalam Moeslichatoen dalam Isjoni (2011: 87). Dengan bermain anak mendapatkan kepuasan tersendiri bagi dirinya, melalui bermain anak mengetahui dan memahami kehidupan serta bermain memberikan kepuasan dan anak memperoleh kesenangan. Dalam belajar bahasa Inggris menggunakan metode bermain, anak menjadi lebih menyenangi bahasa Inggris dan tidak terbebani dengan pembelajaran yang monoton. Sehingga penyampaian pembelajaran untuk mengenalkan bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan lebih mudah untuk diingat oleh anak di TK Kinderworld.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain sangat juga sangat efektif digunakan dalam melatih bahasa Inggris karena bermain merupakan metode yang sangat menyenangkan untuk anak.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam melatih bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld Sungai Raya Dalam, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran dengan bermain, bernyanyi dan bercakap-cakap sangat efektif digunakan untuk melatih anak berbahasa Inggris.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan dapat menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan di TK Kinderworld untuk melatih anak berbahasa Inggris adalah sebagai berikut:

(1) Penggunaan metode bernyanyi untuk melatih bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld adalah dengan melatih anak bernyanyi dalam bahasa Inggris yang dilakukan secara rutin setiap hari. Metode bernyanyi efektif digunakan dalam melatih bahasa Inggris anak karena dapat meningkatkan rasa percaya

diri anak untuk mengucapkan kosakata bahasa Inggris lewat lagu yang dinyanyikan, (2) Penggunaan metode bercakap-cakap untuk melatih bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld adalah dengan cara berinteraksi dengan anak secara langsung setiap hari menggunakan bahasa Inggris. Metode bercakap-cakap efektif digunakan karena anak menjadi berani untuk mengucapkan kata dengan menggunakan bahasa Inggris dan anak menjadi terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik berbicara dengan teman maupun dengan guru. (3) Penggunaan metode bermain untuk melatih bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK Kinderworld adalah dengan melakukan aktivitas bermain sambil belajar. Permainan-permainan yang sering guru gunakan dalam melatih bahasa Inggris anak adalah permainan menebak gambar, permainan dalam lingkaran, permainan pesan berantai. Penggunaan metode bermain juga sangat efektif digunakan dalam melatih bahasa Inggris karena melalui bermain anak memperoleh kepuasan dan kesenangan sehingga anak akan lebih mudah menyerap pelajaran yang guru berikan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

(1)Sebaiknya guru membuat variasi pembelajaran disertai dengan media yang menarik dalam melatih anak bahasa Inggris untuk meningkatkan daya tarik anak untuk belajar bahasa Inggris. Misalnya dengan flashcard, boneka tangan dll; (2) Hendaknya guru dapat menciptakan permainan yang berbeda misalnya bermain peran, telepon-teleponan, menebak suara binatang.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Daryanto. 2010. **Media Pembelajaran**. Yogyakarta : Gava Media.  
 \_\_\_\_\_ 2013. **Strategi dan Tahapan Mengajar**. Bandung : CV Yrama Widya.  
 Dyahrocmawati. 2009. **Pendekatan Teori Tentang Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini**. (Online). (<http://dyahrocmawati08wordpress.com> diakses 12 oktober 2017).  
 Isjoni. 2011. **Model Pembelajaran Anak Usia Dini**. Bandung: Alfabeta.  
 Iskandarwassid, Sunendar, H.D. 2010. **Strategi Pembelajaran Bahasa**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Latif, Mukhtar, Dkk. 2013. **Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi**. Jakarta: Gelora Aksara.  
 Morrison S George. 2012. **Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini** (Suci, Romadhona, Apri Widiatuti). Jakarta: PT. Indeks.  
 Saifuddin 2014. **Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis**. Yogyakarta : DEEPUBLISH.  
 Satori Djam'an, Komariah Aan. 2011. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung : Alfabeta.  
 Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta.  
 Suyanto K.E Kasihani. 2009. **English for Young Leaners**. Jakarta:Bumi Aksara.  
 Yin, Robert K. 2005. **Studi Kasus, Desain dan Metode**. Penerjemah Mudzakir. Jakarta: Raja Grafindo Persada.